

## ABSTRAK

**Istiani Nurgina (1175010068):** *Emha Ainun Nadjib dan Pemikirannya Terhadap Budaya Islam Indonesia Tahun 1990-2020.*

Islam yang datang awal ke Nusantara hingga akhirnya telah tersebar di seluruh penjuru wilayah Indonesia telah memberikan pengaruh yang luar biasa besar pada aspek tatanan kehidupan masyarakat Indonesia. Banyak para pemikir intelektual Muslim Indonesia yang mengatakan bahwa salah satu keberpengaruhannya besar Islam terhadap Indonesia adalah terhadap kebudayaan. Tak heran apabila kajian-kajian mengenai budaya Islam Indonesia telah menjadi suatu topik yang tak habis untuk dipelajari. Salah satu pemikir intelektual Muslim yang banyak sekali membicarakan mengenai budaya Islam Indonesia adalah Emha Ainun Nadjib. Pemikiran mengenai budaya Islam ini telah memberikan sumbangsih keilmuan bagi khasanah budaya Islam di Indonesia.

Penelitian memiliki tujuan untuk *pertama*, mengetahui biografi Emha Ainun Nadjib seperti latar belakang kehidupannya, karya-karya, serta kegiatan sosial budayanya. *Kedua*, memahami pemikiran Emha Ainun Nadjib berkaitan Budaya Islam Indonesia. *Ketiga*, mengetahui pengaruh pemikiran Emha Ainun Nadjib mengenai Budaya Islam Indonesia terhadap masyarakat Indonesia.

Metode penelitian sejarah yang digunakan dalam penelitian ini. Ada empat tahapan yang telah dilakukan: heuristik (tahapan pencarian dan pengumpulan sumber), kritik (tahapan kelayakan sumber diuji berdasarkan kualitas ekstern dan intern), interpretasi (tahapan tafsiran dari sumber), dan historiografi (tahapan penulisan). Penelitian ini menggunakan teori gagasan Thomas Carlyle tentang *The Great Man* (yang menyatakan bahwa seluruh gerak sejarah dimainkan oleh manusia besar, pemimpin, dan tokoh. Teori Kuntowijoyo mengatakan bahwa sejarah itu genentis, paralel, dan memiliki kekuatan penggerak sejarah.

Atas hasil penelitian serta kajian yang telah dilakukan penulis, ditemukan bahwa Emha Ainun Nadjib yang bernama asli Muhammad Ainun Nadjib lahir di wilayah Jombang, tepatnya Jawa Timur di hari rabu pada 27 Mei tahun 1953. Riwayat pendidikan yang ditempuh sejak sekolah dasar berada di pondok pesantren Gontor, SMP dan SMA di sekolah Muhammadiyah Yogyakarta, dan kuliah di UGM meskipun hanya selama empat bulan saja. Emha sudah memiliki bekal kemampuan pengetahuan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Tahun 70-80 an Emha aktif berkecimpung di dunia seni kepenulisan sastra, puisi, jurnalistik, musik, film, dan drama. Banyak sekali karya yang dihasilkan diantaranya karya esai yang telah dibukukan, cerpen dan novel, naskah drama, puisi, dan album musik yang dirilis bersama Kiai Kajeng. Emha menyebutkan untuk mengetahui identitas kebudayaan Indonesia. Perlunya kita untuk memahami sebelum Islam datang ke Indonesia masyarakat sedang melakukan proses budaya dan agama, secara naluri hal itu dijadikan sebagai pedoman kehidupan. Hingga Islam hadir mengimpor kebudayaan ke Indonesia, dimana saat itu agama yang telah datang sebelumnya adalah Hindu Budha. Seiring berjalannya dari waktu ke waktu kebudayaan mengalami perubahan yang signifikan, dampaknya terjadi akulturasi maupun asimilasi. Bisa kita katakana pemikiran Emha mengenai budaya Islam Indonesia periode tahun 1990-2020 hal yang berkaitan fenomena sosial keagamaan, sosial kebudayaan, sosial politik masyarakat yang ada di Indonesia. Memuat budaya masyarakat Indonesia yang berkaitan dengan Islam (seperti puasa, haji, santri, dan lain-lain) maupun budaya yang terjadi secara umum (seperti budaya perpolitikan, budaya keagamaan, dan lain-lain). Keberpengaruhannya pemikiran Emha adalah hadirnya Jamaah Maiyah.